

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Alasan pemilihan metode studi kasus ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu memperoleh pemahaman mendalam terkait pendampingan orang tua terhadap penggunaan gadget pada anak usia dini di RA Al-Hidayah. Pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitiannya tidak ada proses merubah situasi maupun kondisi dilapangan. Penelitian kualitatif mengungkapkan data secara apa adanya dari lapangan, bentuk datanya dalah narasi atau deskripsi analisis. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) Sugiono, (2011:8)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan desain studi kasus. Pemilihan terhadap metode ini adalah karena fenomena yang akan diteliti merupakan sebuah kasus yang membutuhkan pengkajian deskriptif yang mendalam, yaitu untuk mengetahui bagaimana pendampingan orang tua terhadap penggunaan gadget pada anak usia dini di RA Al-Hidayah. Menurut Yin (2013) Studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomenan di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multisumber bukti dimanfaatkan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian dalam penelitian ini berjumlah dua orang, yang terdiri dari orang tua yang memiliki anak berusia 4-5 tahun di RA Al-Hidayah. Penelitian ini berlokasi di Dsn. Kasorogok RT/RW 01/10, Desa Golat, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis. Peneliti memilih lokasi tersebut karena belum adanya penelitian mengenai pendampingan orang tua terhadap

gadget dilokasi tersebut. Penelitian dan proses pengambilan data dilakukan dirumah partisipan sesuai waktu yang telah disepakati sebelumnya.

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik wawancara. Menurut Riyanto (2010:82) interview atau wawancara merupakan metode penngumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Peneliti akan melakukan perolehan data yang mendalam menggunakan teknik wawancara mendalam dengan mewawancarai secara langsung partisipan untuk memperoleh keterangan mengenai karakteristik, faktor, dampak, dan penanganannya. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai, serta proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan diarahkan pada pusat penelitian (Moeloeng, 2017; Sutopo, 2006; Esterberg,2002).

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan instrument sebagai pedoman wawancara serta alat bantu lan seperti, alat tulis dan buku, beserta audio. Instrumen yang digunakan diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkannya dengan data yang telah diperoleh sebelum memulai wawancara.

Tabel 3.2.1 Panduan Wawancara

No	Pertanyaan
1	Menurut bapak/ibu, pentingkah pendampingan bagi anak dalam penggunaan gadget?
2	Tujuan bapak/ibu melakukan pendampingan bagi anak dalam

	penggunaan gadget ?
3	Bentuk pendampingan seperti apa yang dilakukan dalam penggunaan gadget?
4	Bentuk pendampingan seperti apa yang menurut saudara efektif dalam pendampingan penggunaan gadget?
5	Faktor pendukung apa saja yang membuat bapak/ibu melakukan pendampingan pada anak dalam penggunaan gadget ?
6	Faktor penghambat apa saja yang bapak/ibu temukan pada saat melakukan pendampingan penggunaan gadget pada anak?
7	Dampak apa saja yang ada setelah terlaksanakannya pendampingan bagi orang tua dan anak?

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitiannya secara bertahap mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dilapangan, tahap membuat laporan penelitian. Tahapan langkah-langkah penelitian dengan metode studi kasus yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencana dalam penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan sebelum peneliti memasuki lapangan, pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Perumusan dan identifikasi masalah penelitian
- b. Mengumpulkan sumber-sumber referensi yang akan menjadi dasar teori dalam penelitian yang berkaitan dengan pendampingan orang tua terhadap penggunaan gadget pada anak usia dini

- c. Menentukan partisipan penelitian yang sesuai dengan fokus masalah yang peneliti ambil
 - d. Membuat panduan wawancara dan panduan observasi untuk membantu peneliti agar lebih terarah.
- 2) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, ada rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mengumpulkan seluruh data yang diperlukan sebagai jawaban permasalahan yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Uraian kegiatannya antara lain:

- a. Mendapatkan perizinan partisipan
 - b. Melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi secara lebih terperinci mengenai pendampingan orang tua terhadap gadget pada anak usia dini di RA Al-Hidayah.
- 3) Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini peneliti menganalisis seluruh data yang diperoleh dan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan. Data-data tersebut kemudian diolah menggunakan analisis data tematik, yaitu dengan cara mengumpulkan data kemudian mengelompokkannya sesuai dengan tema, kemudian diuraikan secara deskriptif.

- 4) Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan akhir penyusunan dalam penelitian. Hasil analisis dituangkan dalam bentuk laporan disesuaikan dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia Kemudian di konsultasikan dengan pembimbing untuk disetujui dan diujikan.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2006:102) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kejadian (variable penelitian) alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini peneliti sendiri yang dibantu dengan pedoman wawancara dan catatan hasil wawancara.

Table 3.4 Instrumen Penelitian

No	Fokus penelitian	Informasi yang dibutuhkan	Alat pengumpulan data	Sumber informasi
1.	Bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua baik ayah maupun ibu dalam penggunaan gadget pada anak	a. Pemahaman orang tua tentang pendampingan dalam penggunaan gadget pada anak b. Pentingnya pendampingan dan pengenalan gadget pada anak.	Wawancara	Orang tua
2.	Faktor pendukung dan penghambat proses pendampingan pada anak	a. Faktor-faktor pentingnya pendampingan orang tua terhadap penggunaan gadget pada anak	Wawancara	Orang tua
3.	Dampak pendampingan pada anak	a. Dampak yang ditemukan pada saat dan setelah pendampingan penggunaan gadget pada anak	Wawancara	Orang Tua

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama pelaksanaan penelitian dan setelah penelitian selesai dilakukan. Setelah peneliti memperoleh data lapangan, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis tematik. Menurut Boyatzis (1998) analisis tematik adalah “*a method for identifying, analyzing and reporting patterns (themes) within data. And further than this, and interprets various aspects of the research topic*” artinya bahwa tematik analisis adalah sebuah metode untuk mengidentifikasi, menganalisa dan melaporkan pola-pola yang terdapat pada data, dan lebih jauh lagi dapat menginterpretasikan aspek beragam dari topic penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai “Pendampingan Orang Tua terhadap Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini di RA Al-Hidayah”. Langkah-langkah analisis yang digunakan menurut Braun & Clarke (2006) meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Mempelajari data secara berkala mulai dari mengidentifikasi dan menentukan rumusan masalah penelitian sampai dengan analisis data, peneliti sudah memahami data sehingga memudahkan proses analisis.
- 2) Melakukan coding dan mengkategorisasikan data sehingga dapat menyusun data-data kedalam suatu kategorisasi yang dapat memudahkan pembahasan dan analisis data.

Tabel 3.5

Tabel Gambaran Coding

Berdasarkan Wawancara Ibu Deli (13 Oktober 2021)		Coding
P	Menurut ibu, bentuk pendampingan apa saja yang baik dalam penggunaan gadget pada anak usia dini?	<ul style="list-style-type: none">• Mengenal bentuk pendampingan• Mengenal gadget

R	Bentuk pendampingan yang dilakukan diantaranya melalui pemberian pengawasan baik secara waktu penggunaan, pemilihan materi tontonan dan pemberian motivasi supaya anak juga mengenal gadget karena dijamin sekarang serba online yang salah satunya dibutuhkan juga gadget untuk diperkenalkan pada anak. Sekarang aja kan anak-anak belajar online supaya anak juga tidak buta akan gadget gitu.	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami fungsi gadget • Mengenal teknologi
---	---	--

3) Setelah melakukan kategorisasi data dan membuat coding maka langkah selanjutnya membuat tema-tema setiap data sesuai dengan analisis yang diperlukan dalam pembahasan.

Kelompok Tema	Sub Tema	Sub Kategori Tema
Pandangan orang tua terhadap pendampingan penggunaan gadget	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman orang tua tentang pendampingan penggunaan gadget pada anak • Pentingnya pendampingan dalam pengenalan gadget pada anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Penting pendampingan dalam mengenalkan dan penggunaan gadget
Bentuk pendampingan orang tua terhadap penggunaan gadget pada anak	<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya bentuk pendampingan orang tua dalam penggunaan gadget pada anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu orang tua tentang bentuk pendampingan yang dilakukannya pada anak belajar •
Faktor pendukung dan penghambat pendampingan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendukung dan hambatan yang ditemukan pada saat pendampingan penggunaan gadget pada anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya wawasan dan pengetahuan proses pendampingan serta dukungan lingkungan

- 4) Melakukan tinjauan kembali tema-tema yang telah dikategorikan sehingga semakin mempersempit ruang lingkup data yang akan dianalisis atau dilakukan pembahasannya.
- 5) Setelah proses mempersempit ruang lingkup tema dari data yang ada, maka dilanjutkan dengan memberikan nama-nama terhadap tema-tema yang ditentukan dari data yang tersedia.

3.7 Keabsahan Data

3.7.1 Uji *Credibility*

Uji *credibility* (kreadibilitas) atau kepercayaan terhadap data kualitatif antara lain dilakukan dengan pengamatan, peningkatan ketekunan, dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, dan *member check* (Sugiono, 2014, hlm. 270). Uji *credibility* dalam penelitian ini peneliti melakukan kembali peningkatan ketekunan dalam mengumpulkan data dan memperpanjang waktu penelitian. Peneliti juga melakukan *member check*, dimana peneliti mendiskusikan hasil penelitian dengan anggota lainnya yaitu pembimbing, hasil juga disiskusikan dengan partisipan penelitian.

3.6 Isu Etika

Isu etika penelitian ini dilakukan karena peneliti harus menghormati hak-hak partisipan dan terus menjaga kepercayaan mereka. Beberapa prosedur yang didasari oleh pernyataan antara lain sebagai berikut :

1. Persetujuan dari Partisipan

Proses penelitian tentu melakukan perizinan kepada partisipan atau subyek yang akan diteliti, baik secara tertulis maupun tidak tertulis sehingga tidak memberatkan dari partisipan dan subyek penelitian yang dituju.

2. Respek pada lokasi yang diteliti

Melakukan kehati-hatian dalam proses penelitian dengan menghargai obyek penelitian atau lokasi yang menjadi obyek penelitian. Dengan cara apabila

tidak mendapat persetujuan untuk mengekspos nama lembaga obyek penelitian maka hal itu tidak dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini kesepakatan antar partisipan dan peneliti yaitu dengan tidak mengekspos nama asli dari partisipan dalam penelitian ini.

3. Kehati-hatian

Melakukan penelitian disarankan sesuai dengan etika dan prosedur penelitian sampai kepada proses wawancara dengan berhati-hati dan tidak menggunakan kata-kata yang dapat menyinggung, maupun pada saat pelaporan penelitian bukan hanya hasil penelitian tetapi kehati-hatian dalam melakukan pelaporan dan hal-hal yang melanggar nama baik individu maupun lembaga sudah sepatutnya untuk dihindari.